

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan dalam rangka menyiapkan peserta didik yang aktif dan memiliki sikap positif dalam kehidupannya sekarang maupun masa yang akan datang.¹ Faktor utama dalam upaya pembentukan karakter peserta didik adalah dengan pendidikan. Dalam rangka pembentukan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan unggul maka dijelaskan dalam Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional.

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”²

Agar terwujudnya tujuan pendidikan nasional maka pendidikan harus mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional. Dalam dunia kerja pada bidang pendidikan dasar, dalam peningkatan mutu dan layanan pendidikan sesuai dengan tantangan global adalah kepala sekolah.

Kepala sekolah merupakan pemimpin dalam satuan pendidikan. Kepala sekolah berperan penting dalam terlaksananya proses pendidikan. Mengelola dan memimpin pendidikan di sekolah merupakan tugas kepala sekolah.³ Kepala sekolah berperan sebagai penggerak atau penentu kebijakan yang ada di sekolah , sebagai penentu terealisasinya pendidikan di sekolah, dan sebagai motivator dalam upaya peningkatan kompetensi guru.

Kepala sekolah memiliki tanggung jawab penting terhadap keberhasilan penyelenggaraan kegiatan pendidikan dengan terlaksananya administrasi sekolah dan substansinya. Selain itu sumber daya manusia (SDM) di lingkungan madrasah juga menjadi tanggung jawab kepala sekolah guna berjalannya kewajiban-

¹ Umar Tirtarahardja dan S. L. La Sulo, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta,2005). 263.

² Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 2 dan 3 Tahun 2003

³ Kurniadin, Didin, *Manajemen Pendidikan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016). 295.

kewajiban kepala sekolah. Kepala sekolah sebagai pengelola pendidikan memiliki kewajiban dalam pengembangan kinerja para guru ke arah profesionalisme yang diharapkan.

Dalam peningkatan mutu pendidikan, semua komponen pendidikan formal memiliki peranan penting. Salah satu komponen yang memiliki peranan penting dalam pendidikan adalah guru. Guru dalam kegiatan pembelajaran ikut serta mengembangkan pembentukan sumber daya manusia (SDM) yang berpotensi.⁴ Oleh karena itu, guru harus berperan aktif dalam menjalankan tugasnya sebagai tenaga profesional sesuai dengan tuntutan zaman. Guru memiliki tanggung jawab dalam pembentukan karakter siswa dan menjadikan siswa menuju kedewasaan dan menggapai cita-cita.

Hal tersebut dijelaskan dalam Q.S al- An'am ayat 135.⁵

قُلْ يَا قَوْمِ اعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ مَنْ تَكُونُ لَهُ عَاقِبَةُ الدَّارِ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ

Artinya: "Katakanlah: "Hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu, Sesungguhnya akupun berbuat (pula). kelak kamu akan mengetahui, siapakah (di antara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik di dunia ini. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan". (QS. Al- An'am : 135)

Dalam Q.S al-An'am dijelaskan bahwa pendidik merupakan tugas yang membutuhkan keikhlasan dan kesungguhan, karena menjadi guru bukanlah profesi yang mudah. Dalam menjalankan tugasnya guru diwajibkan memiliki kompetensi atau kemampuan khusus. Tujuan pendidikan tidak akan tercapai apabila guru tidak memiliki profesionalisme.

Dalam menjalankan tugasnya, guru diwajibkan memenuhi standar kompetensi. Standar kompetensi merupakan tolak ukur atau syarat yang berbentuk penguasaan, pengetahuan, dan perilaku seorang guru agar layak untuk menduduki jabatan fungsional sesuai dengan kualifikasi dan tugas dalam bidang pendidikan.

Undang-undang dasar No 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional dijelaskan bahwa : "Pendidikan

⁴ Sudirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012),125.

⁵ Kementerian Agama RI, *Syamil Al-Qur'an Miracle The Reference*, (Bandung: Sygma Publishing, 2010),245

adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”

Dalam pencapaian cita- cita siswa maka guru harus memiliki empat kompetensi. Pertama, kompetensi pedagogik yaitu kemampuan dalam pemahaman peserta didik. Kedua, kompetensi kepribadian yaitu kemampuan personal yang menunjukkan kepribadian. ketiga, kompetensi sosial yaitu kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat. keempat, kompetensi profesional yaitu kemampuan menguasai dan mendalami materi.⁶

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang dimiliki guru dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran, antara lain dalam memahami peserta didik, membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan kegiatan belajar mengajar, mengevaluasi hasil belajar dan mengembangkan peserta didik dalam pengaktualisasian potensi peserta didik.⁷ Dalam peningkatan kompetensi guru, kepala sekolah sebagai pemimpin berperan penting dalam menata kegiatan pembelajaran. Selain itu pelaksanaan tata tertib yang dijalankan guru dan siswa menjadi tanggung jawab kepala sekolah. Kepala sekolah juga berperan sebagai motivator. Sebagai motivator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan. Hal- hal tersebut merupakan upaya untuk meningkatkan kinerja guru sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan optimal.

Berdasarkan hasil observasi di MI NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus diketahui bahwa bapak Saefuddin, S.Pd.I sebagai kepala madrasah memiliki strategi dalam memberikan motivasi kepada guru dalam menjalankan tugasnya. Motivasi yang diberikan kepala madrasah tersebut merupakan upaya untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru dengan harapan mampu menghasilkan kinerja yang baik sesuai harapan.

⁶ Hermino Agustinus, *Kepemimpinan Pendidikan Di Era Globalisasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2014), 138-139.

⁷ Muhtar dan Iskandar, *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: GP Press, 2013), 124.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada di MI NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang bagaimana kepala madrasah dalam memberikan motivasi guna peningkatan kompetensi pedagogik guru di MI NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus, selanjutnya peneliti tertarik untuk menjadikan penelitian dengan judul **“Peran Kepala Madrasah Sebagai Motivator dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di MI NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus”**

B. Fokus Penelitian

Penelitian yang berjudul “Peran kepala madrasah sebagai motivator dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru yang terletak di MI NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus”. Mempunyai fokus penelitian yaitu pelaku, program, dan visi misi dari kepala sekolah. Pelaku dalam penelitian ini adalah guru dan kepala madrasah di MI NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus. Kegiatan yang diteliti dalam penelitian ini mengenai kepemimpinan kepala sekolah di MI NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diambil beberapa rumusan masalah, antara lain:

1. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai motivator dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MI NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus?
2. Apa faktor pendukung upaya kepala madrasah sebagai motivator dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MI NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus?
3. Apa faktor penghambat upaya kepala madrasah sebagai motivator dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MI NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peran kepala madrasah sebagai motivator dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MI NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung upaya kepala madrasah sebagai motivator dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MI NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat upaya kepala madrasah sebagai motivator dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MI NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terdiri dari manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis yang dapat berguna bagi peneliti dan juga bagi MI NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai bahan studi lanjutan dan bahan kajian tentang kompetensi pedagogik guru yang di lakukan oleh kepala madrasah agar meningkat.

b. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian secara praktis diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

- 1) Bagi kepala MI NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus mengenai materi dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru.
- 2) Memberikan informasi kepada para pendidik tentang peran yang dilakukan kepala MI NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru sebagai bahan motivasi dan lebih meningkatkan kepercayaan.
- 3) Bagi penulis penelitian ini dapat menjadi motivasi untuk terus meningkatkan semangat didalam mencari dan mengembangkan keilmuannya.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi : latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN TEORI

Dalam bab ini akan dikemukakan deskripsi teori mengenai variable penelitian yang meliputi: Peran kepala sekolah dalam melaksanakan proses pendidikan, standar kompetensi guru.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan metode yang digunakan dalam penelitian ini antara lain : subjek penelitian dan wawancara.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dijelaskan hasil penelitian dan analisis data penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian dan saran- saran untuk instansi yang berkaitan dan untuk peneliti lainnya.

